

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan hal penting untuk mengatur keuangan seseorang agar uang tersebut tidak habis sia-sia dan terencana dengan baik, karena mengingat semakin besar biaya hidup dan wajib untuk dipenuhi. Pengambilan keputusan investasi oleh investor dilakukan secara rasional dalam rangka memaksimalkan utilitasnya. Sikap rasional adalah sikap berfikir seseorang yang didasari dengan akal yang dapat dibuktikan dengan data dan fakta yang ada. Seorang investor yang memiliki sikap rasional, salah satunya, dapat tercermin dalam pengambilan keputusan investasi yang didasari literasi keuangan yang dimiliki. Hal ini berarti bahwa tingkat literasi investor berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Penelitian Al-Tamimi dan Kalli (2009) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi tetapi tidak sejalan dengan penelitian I Putu Santika Putra, Herliana Ananingtiyas, Dea Rachmalita Sari, Aninda Sandra Dewi, Melliza Silvy (2016) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang mempunyai pemahaman literasi keuangan yang lebih baik akan berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi yang memiliki risiko lebih tinggi dalam hal ini asset riil. Pengambilan keputusan memiliki kemungkinan untuk mengambil keputusan yang salah atau perkiraan yang melenceng. Kondisi ini membahayakan

karena tidak dapat dilihat dan terkait langsung dengan proses pemikiran. Bias mengakibatkan kesalahan prediksi, karena dapat membuat orang salah dalam memperhitungkan risiko yang dapat terjadi. Barberis dan Thaler (2003) juga menemukan bukti bahwa investor di Amerika Serikat dalam melakukan trading di bursa saham dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologi. Hal ini menjadi ketertarikan untuk membahas mengenai aspek bias. Bias dalam penelitian ini adalah *Overconfidence*. *Overconfidence* adalah perasaan percaya diri secara berlebihan. Penelitian Kartini dan Nuris Firmansyah Nugraha (2015), menunjukkan bahwa *Overconfidence* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi yang berarti semakin investor *overconfidence* maka semakin sering pengambilan keputusan investasi yang dilakukannya tetapi tidak sejalan dengan penelitian Dewi Ayu dan Rr.Iramani (2014), menunjukkan bahwa *overconfidence* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi karena rasa percaya diri merupakan penilaian subyektif terhadap kemampuan seseorang dalam situasi pengambilan keputusan sehingga wajar jika pada penelitian ini menyatakan bahwa *overconfidence* tidak mempengaruhi pengambilan keputusan karena masing-masing individu memiliki persepsi yang berbeda-beda.

Persepsi seseorang terhadap risiko juga akan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensor mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka (Robbins and Judge 2008:175). penelitian Dewi Ayu dan Rr.Iramani (2014) menunjukkan bahwa persepsi risiko memberikan pengaruh

signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi hasilnya menunjukkan lamanya masa investasi membuat para investor tetap melaksanakan keputusan yang cenderung berisiko meskipun mereka ber-persepsi hal tersebut memiliki risiko yang besar. Dalam penelitian ini, memilih lokasi kota Surabaya karena karakteristik masyarakat Surabaya yang cenderung dengan sifatnya yang pekerja keras dan menyukai bisnis, hal ini mencerminkan bahwa masyarakat Surabaya memiliki dana yang lebih untuk sebagian dipergunakan untuk investasi dan mengingat kondisi perekonomian di Surabaya berkembang pesat terbukti dengan adanya bisnis berskala kecil hingga bisnis berskala besar terutama dibidang properti seperti perumahan, apartemen, dan tanah yang harganya mengalami kenaikan tiap tahun. Tingginya biaya hidup mengharuskan masyarakat mampu dalam bertahan dan mengatur keuangan untuk memenuhi kebutuhan. Hal tersebut menjadikan peluang investasi bagi investor menurut pengetahuan dan preferensi risiko masing-masing.

Untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan, *overconfidence*, dan persepsi terhadap risiko mempengaruhi individu dalam keputusan berinvestasi masyarakat kota Surabaya, maka penulis dengan latar belakang tersebut membuat sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, *Overconfidence*, Persepsi risiko pada Pengambilan Keputusan Investasi di Surabaya”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan, *Overconfidence*, dan persepsi terhadap risiko secara simultan berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi di Surabaya?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif signifikan pada pengambilan keputusan investasi di Surabaya?
3. Apakah *overconfidence* berpengaruh positif signifikan pada pengambilan keputusan investasi di Surabaya?
4. Apakah persepsi terhadap risiko berpengaruh signifikan pada pengambilan keputusan investasi di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan, *Overconfidence*, dan persepsi terhadap risiko secara simultan pada pengambilan keputusan investasi di Surabaya.
2. Untuk menguji pengaruh tingkat literasi keuangan pada pengambilan keputusan investasi di Surabaya.
3. Untuk menguji pengaruh *overconfidence* pada pengambilan keputusan investasi di Surabaya.
4. Untuk menguji pengaruh persepsi terhadap risiko pada pengambilan keputusan investasi di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diharapkan hasilnya memberikan manfaat bagi:

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai literatur keuangan khususnya mengenai keputusan investasi.

2. Bagi Pembaca atau Peneliti berikutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai inspirasi untuk peneliti berikutnya.

3. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan dapat mengambil manfaat mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan dalam investasi.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terutama dalam masalah yang berkaitan dengan literasi keuangan, *overconfidence* dan persepsi risiko dalam pengambilan keputusan investasi masyarakat kota Surabaya.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Sistematika penulisan skripsi secara umum mengacu pada pedoman penulisan skripsi STIE Perbanas Surabaya. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penelitiannya.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini secara keseluruhan berisi mengenai Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, serta Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Instrumen Penelitian, Populasi, Sample serta Teknik Pengambilan Sample, Data dan Metode Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian serta Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian yaitu pengambilan keputusan investasi saham dan obligasi di Surabaya, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan data yang telah dianalisis.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menyimpulkan hasil dari pembahasan data yang telah dianalisis, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.